

Evaluasi Kinerja Pemeliharaan pada Tempat Pemakaman Umum Tanah Kusir, Jakarta Selatan

Christian Dave Prang¹, Cokorda Gede Alit Semarajaya^{1*}, Anak Agung Keswari Krisnandika¹

1. Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Indonesia

*E-mail: coksemarajaya@unud.ac.id

Abstract

Evaluation of Maintenance Performance at Tanah Kusir Public Cemetery, South Jakarta. The Tanah Kusir Public Cemetery is the largest public cemetery in South Jakarta, it makes Tanah Kusir public cemetery can be use as green open space in urban areas, but in Tanah Kusir public cemetery still has areas that are not well maintained, this can be caused by an ineffective working capacity inside The Tanah Kusir Public Cemetery. Work capacity is a person's ability to complete his work in an area with a certain time and work capacity is one of the important elements of the maintenance system. This study was conducted to assess the effectiveness of the work capacity in Tanah Kusir public cemetery using a survey method. The data collected is primary and secondary data. Data collection techniques used are observation, interviews and literature study. Interviews were conducted with the public cemetery and observations of 10 workers in each field of work such as pruning, sweeping and watering. Based on the results of research conducted, it is known that the maintenance system used is a continuous maintenance system and in the implementation of maintenance such as pruning, sweeping and watering, the performance of workers still does not meet the ideal standard of work capacity. The recommendation given by the author is the need for additional workers and evaluation of skills, maximizing work schedules and more thorough supervision during work.

Keywords: *effectiveness of work capacity, individual other service providers Tanah Kusir, public cemetery*

1. Pendahuluan

Ruang Terbuka Hijau (RTH) sedang banyak dikembangkan pada wilayah perkotaan, salah satunya di DKI Jakarta. RTH di DKI Jakarta dinilai belum memenuhi luasan RTH minimal 30% dari total luas lahan yang didasari pada Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Kementerian PUPR, 2019). Tempat Pemakaman Umum (TPU) adalah salah satu Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dapat dimanfaatkan sebagai "Paru-Paru Kota". TPU perlu memiliki sistem pemeliharaan lanskap yang baik, sebab hal tersebut dapat mempengaruhi keberlanjutan dari suatu area ruang terbuka hijau. Salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian fungsi TPU sebagai ruang terbuka hijau dan suatu area lanskap yang baik adalah kapasitas kerja. Kapasitas kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaannya di suatu area dengan waktu tertentu (Mompo, 2001).

TPU Tanah Kusir merupakan salah satu tempat pemakaman umum terbesar yang ada di Jakarta Selatan dengan luas 52 hektare (Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemprov DKI Jakarta, 2017). Menurut Rahardjo (2020), pada tahun 2020 terdapat 89 orang Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) yang bertugas melakukan pemeliharaan di TPU Tanah Kusir. TPU Tanah Kusir memiliki beberapa area yang terbengkalai seperti area pembuangan sampah, unit makam yang rusak serta area yang berpotensi terendam banjir (Sabran, 2019). Hal ini dapat disebabkan oleh jumlah tenaga kerja yang belum sesuai dengan kapasitas kerja yang dibutuhkan. Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian terhadap kapasitas kerja pada pemeliharaan lanskap di Tempat Pemakaman Umum Tanah Kusir, Jakarta Selatan.

Tempat Pemakaman Umum (TPU) Tanah Kusir, Jakarta Selatan merupakan RTH kota yang dapat diakses dan dikunjungi oleh masyarakat, Namun beberapa areal yang terdapat di TPU Tanah Kusir terlihat kurang rapi dan kotor, hal ini kemungkinan disebabkan oleh sistem pemeliharaan yang kurang baik. Pemeliharaan yang dilakukan di TPU Tanah Kusir dikerjakan oleh Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP), yaitu pekerja yang di kontrak oleh TPU Tanah Kusir untuk memelihara setiap areal yang ada. Tiap PJLP sendiri mempunyai kapasitas kerjanya masing-masing, yaitu kemampuan seseorang pekerja untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam suatu medan kerja tertentu. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis dan identifikasi

terhadap rata-rata kapasitas kerja serta apakah TPU Tanah Kusir sudah memenuhi standar pemeliharaan yang ada.

2. Metode

Kegiatan penelitian dilakukan di TPU Tanah Kusir Jakarta Selatan yang berlokasi di Jalan Raya Bintaro, RT.2/RW.10, Kebayoran Lama, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Penelitian dilakukan di daerah Tanah Kusir (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Data yang didapatkan merupakan total kapasitas kerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan total luasan yang dapat dicapai dalam satu hari lalu akan dibandingkan dengan rasio kapasitas kerja ideal yang digunakan oleh Febriani (1998), untuk menghitung Kapasitas Kerja perorangan adalah dengan membagi luas wilayah yang dipelihara dengan waktu pelaksanaan pekerjaan yang akan dilakukan oleh pekerja, dalam penelitian ini adalah penyapuan/pembersihan area, pemangkasan serta penyiraman lalu dikalikan dengan jumlah pekerja yang diteliti, berikut merupakan rumus yang pernah digunakan oleh Fatmala (2020) :

$$\text{Kapasitas Kerja} = \frac{\text{Luas Wilayah}}{\text{Waktu Pelaksanaan} \times \text{Jumlah Pekerja}} \dots\dots\dots(1)$$

Data tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus Hari Orang Kerja (HOK), HOK yang dimaksud disini adalah ukuran hari yang diperlukan per orang dengan kapasitas kerja tertentu untuk menyelesaikan jumlah luasan yang dipelihara. Adapun formula yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\text{HOK} = \left(\frac{L}{\text{KK}}\right) : \text{Jam Kerja Satu Hari} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- HOK = Hari Orang Kerja (Hari)
- L = Luas area kerja (m²)
- KK = Kapasitas kerja per jam (m²/jam/orang)

Ukuran kapasitas kerja, dapat dihitung dengan pengambilan sampel sebanyak 30% dari 89 orang pekerja yang terdapat pada TPU Tanah Kusir, maka akan dipilih 10 orang dari tiap pekerjaan pemeliharaan yang terdapat di TPU Tanah Kusir yaitu pembersihan/penyapuan, pemangkasan serta penyiraman, setelah data rata-rata kapasitas kerja didapatkan, maka dihitung Hari Orang Kerja (Hari) menggunakan rumus di atas yaitu dengan membagi Luas area kerja (L) dengan Kapasitas Kerja (KK) dan dibagi lagi dengan jumlah jam

kerja perorangan dalam satu hari, maka akan terlihat untuk menyelesaikan pemeliharaan dalam satu luasan tertentu dibutuhkan berapa hari kerja. Lalu jumlah pekerjapun dapat terlihat karena dengan asumsi Hari Orang Kerja menjadi jumlah pekerja yang dibutuhkan dalam satu hari.

$$\text{Jumlah Pekerja yang dibutuhkan} = \text{Hari Orang Kerja} \dots\dots\dots(3)$$

Serta untuk menghitung rasio kapasitas kerja dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kapasitas Kerja} = \frac{\text{Luas Area Kerja}}{\text{Jumlah Pekerja}} \dots\dots\dots(4)$$

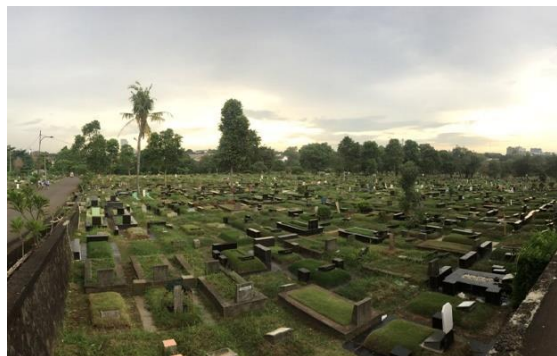
Rasio pemeliharaan yang ideal adalah 1:0,1 sampai 1:0,3 yang artinya setiap satu orang pekerja memiliki area yang bisa dipelihara adalah seluas 0,1 sampai dengan 0,3 ha dalam satu bulan (Febriani, 1998) Hasil perhitungan kapasitas kerja akan dibandingkan dengan rasio ideal kapasitas kerja. Jika nilai rasio kapasitas kerja dibawah 1:0,1 artinya kapasitas kerja yang ada pada TPU Tanah kusir belum memenuhi standar pemeliharaan area pemakaman. Jika nilai rasio kapasitas kerja melebihi 1:0,3 maka kapasitas kerja kurang efektif karena melebihi standar pemeliharaan area pemakaman.

3. Hasil dan Pembahasan

Data yang didapatkan kemudian dihitung agar bisa mendapat hasil perbandingan rasio yang dapat dibandingkan dengan rasio ideal yang ada, jika rasio yang didapatkan kurang atau melebihi standar rasio ideal yang digunakan maka TPU Tanah Kusir dinyatakan belum memenuhi standar kapasitas kerja yang baik.

3.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian

Tempat Pemakaman Umum (TPU) Tanah Kusir merupakan pemakaman umum yang dikelola oleh Dinas Pemakaman Jakarta Selatan di bawah Dinas Pertamanan dan Pemakaman DKI Jakarta. TPU Tanah Kusir merupakan salah satu pemakaman umum terbesar di Jakarta dengan luas tapak secara keseluruhan sebesar 519.503 m². Lokasi TPU Tanah Kusir secara geografis antara 106°45'53,52" BT-106°46'24,35" BT dan antara 6°14'43,64" LS-6°15'30,98" LS. Tapak berada pada ketinggian 10-42 mdpl dengan kemiringan relatif datar (Pebriyanti, 2012), Gambaran umum tapak TPU Tanah Kusir dapat dilihat di Gambar 2.



Gambar 2. Tampak Lokasi Penelitian

Tempat Pemakaman Umum (TPU) Tanah Kusir terletak di Jalan Bintaro Raya Jakarta Selatan, DKI Jakarta. TPU Tanah Kusir terletak pada empat kelurahan, yaitu Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Bintaro, Kebayoran Lama Utara dan Ulujami serta terletak pada dua kecamatan, yaitu Kecamatan Kebayoran Lama dan Pesanggrahan. Tapak berbatasan langsung dengan Kali Pesanggrahan yang melintasi tapak pada bagian barat.

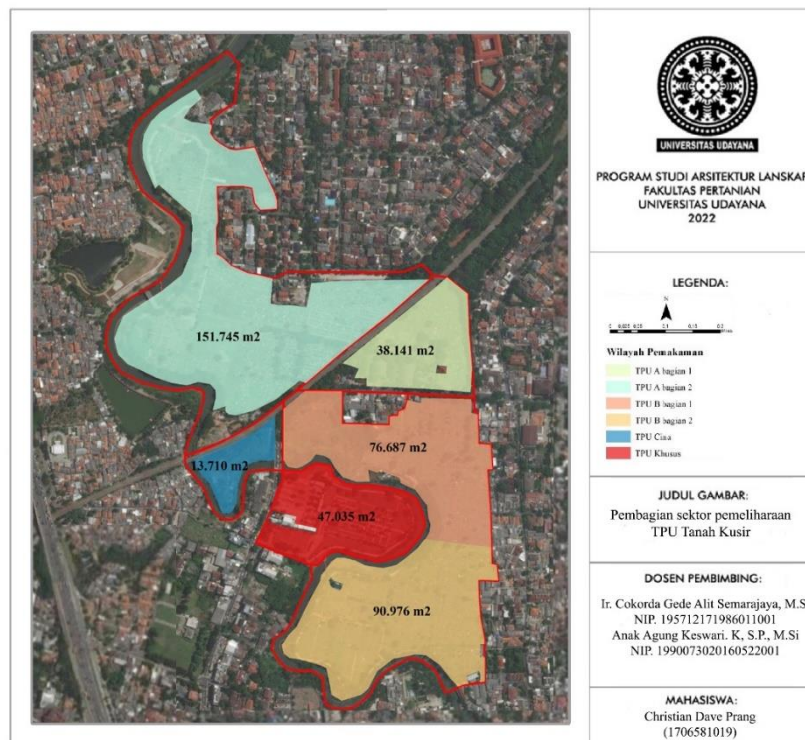
3.2 Sistem Pemeliharaan TPU Tanah Kusir

Sistem pemeliharaan di TPU Tanah Kusir dilakukan untuk menjaga area taman agar tetap terlihat indah dan menjaga tanaman agar tidak ada yang mati atau memanjang dan merusak perkerasan yang ada. Sistem pemeliharaan TPU Tanah Kusir berupa pemangkasan, penyapuan, pembersihan lahan, dan penyiraman tanaman. Selain melakukan pemeliharaan taman, petugas Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) juga melakukan pelayanan masyarakat berupa penguburan jenazah. Menurut data yang didapatkan, pemeliharaan yang dilakukan di TPU Tanah Kusir merupakan pemeliharaan yang berkelanjutan, dimana pemeliharaan dilakukan setiap hari dengan membagi areal pekerjaan serta jam kerja dari setiap PJLP yang terdapat di TPU Tanah Kusir. Sebanyak 89 pekerja PJLP bertanggung jawab untuk melakukan pemeliharaan di TPU Tanah Kusir dan dibagi menjadi 6 regu. Banyaknya jumlah pekerja dalam satu regu dipengaruhi oleh total luasan wilayah pekerjaan yang akan dilakukan yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Tenaga Pada Masing-masing Area Pemeliharaan

No.	Area	Luas (m ²)	Jumlah Pekerja	Rasio Kapasitas Kerja
1	TPU A1	38.141	13	0,3
2	TPU A2	151.745	26	0,6
3	TPU B1	76.687	16	0,5
4	TPU B2	90.976	16	0,6
5	TPU Cina/Budha	13.710	5	0,3
6	TPU Blok Khusus	47.035	13	0,4
7	TPU Tanah Kusir	418.294	89	0,47

Total luas wilayah yang harus dipelihara (tanpa sungai, bangunan dan jalan besar) adalah 41,829344 hektare dan pemeliharaan dilakukan di enam area yaitu, TPU A1, TPU A2, TPU B1, TPU B2, TPU Cina/Budha dan TPU Blok Khusus (Gambar 3). Pemeliharaan yang dilakukan berfokus pada pemangkasan, penyiraman dan pembersihan/penyapuan area.



Gambar 3. Peta Pembagian Area Pemeliharaan TPU Tanah Kusir

Pemeliharaan yang terdapat di TPU Tanah Kusir seperti pemangkasan, pembersihan/penyapuan area dan penyiraman dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Jumat dan dimulai dari pukul 7.30-16.30 dengan waktu istirahat di jam 12.00-13.00 dan 7.30-11.30 pada setiap hari sabtu dengan total jam kerja dalam satu bulan adalah 176 jam.

3.3 Efektivitas Kapasitas Kerja PJLP TPU Tanah Kusir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis kepada masing-masing pekerjaan pemeliharaan yang ada, penulis mendapatkan hasil rata-rata kapasitas pekerjaan dari 10 orang sampel yang di ambil secara acak pada tiap jenis pekerjaan atau 6 regu yang ada, 1 regu pada masing-masing area pemeliharaan yang ada pada Tabel 2, dari hasil penelitian didapatkan perbedaan kapasitas kerja dari masing masing pemelihara yang dapat diakibatkan oleh faktor kecekatan dalam menggunakan alat, pengalaman serta area yang harus dipelihara.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Kapasitas Kerja/Jam PJLP

No.	Pemangkasan (m ²)	Penyapuan/Pembersihan (m ²)	Penyiraman (m ²)
1	278,1	341,3	182
2	316,40	336	172,04
3	297	405	160,4
4	318,05	329	188,02
5	337,4	317,08	196,54
6	361,3	381,5	165
7	303	376	208,7
8	345	337,2	183
9	291,6	351,78	166,3
10	376	384,02	152,02
Σ	3.223,85	3.579,08	1.744,02
\bar{x}	322,385	357,908	174,402

Dari hasil pengamatan di TPU Tanah Kusir diperoleh luas area pemeliharaan sebesar 42 hektare dengan jumlah tenaga kerja yang bekerja langsung di lapangan yaitu berjumlah 89 orang PJLP. Rasio tenaga kerja yang diterapkan di TPU Tanah Kusir adalah 0,47 yang artinya satu orang pekerja memiliki area yang harus dipelihara seluas 0,47 ha. Angka tersebut cukup mendekati dari perbandingan ideal yang berkisar antara 1:0,1 sampai 1:0,3. Hal ini masih cukup sesuai karena keterampilan tiap tenaga pekerja tidak semuanya sama. Namun karena angka rasio melebihi angka perbandingan ideal maka masih adanya pemberlakuan lembur dan beberapa area TPU Tanah Kusir yang terbengkalai.

Setelah semua data di dapatkan, maka dilakukan perhitungan Hari Orang Kerja dalam satu hari pada kawasan TPU Tanah kusir menggunakan rumus Hari Orang Kerja (HOK) (2), dari hasil perhitungan didapatkan bahwa dibutuhkan 458 hari kerja untuk dapat menyelesaikan kegiatan pemeliharaan di TPU Tanah Kusir (Tabel 3), jumlah ini didapatkan dengan membagi total luas area yang dipelihara dengan rata-rata kapasitas kerja dari masing-masing jenis pekerjaan yang terdapat di TPU Tanah Kusir. Dengan diketahuinya berapa hari yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pemeliharaan di TPU Tanah Kusir maka untuk satu hari saja, dibutuhkan 458 pekerja agar kegiatan pemeliharaan di TPU Tanah Kusir dapat terselesaikan, lalu rasio tenaga kerja yang tadinya berjumlah 1:0,47 akan turun menjadi 1:0,1 dengan arti satu orang pekerja memiliki area yang dapat dipelihara adalah seluas 0,1 ha agar proses pemeliharaan area TPU efektif.

Tabel 3. Perhitungan Kebutuhan Pekerja Dengan HOK

No	Pekerjaan	Kapasitas Kerja	Luas Area Kerja	Jam Kerja/Hari	Hari Orang Kerja (HOK)
		(m ² /jam)	(m ²)		(Orang)
<i>Pemeliharaan TPU A Bagian 1</i>					
1	Pemangkasan	322,385	38.141	8	15
	Penyapuan	357,908	38.141	8	13
	Penyiraman	174,402	38.141	8	14
<i>Pemeliharaan TPU A Bagian 2</i>					
2	Pemangkasan	322,385	151.745	8	59
	Penyapuan	357,908	151.745	8	53
	Penyiraman	174,402	151.745	8	54
<i>Pemeliharaan TPU B Bagian 1</i>					
3	Pemangkasan	322,385	76.687	8	30
	Penyapuan	357,908	76.687	8	27
	Penyiraman	174,402	76.687	8	27
<i>Pemeliharaan TPU B Bagian 2</i>					
4	Pemangkasan	322,385	90.976	8	35
	Penyapuan	357,908	90.976	8	32
	Penyiraman	174,402	90.976	8	33
<i>Pemeliharaan TPU Cina</i>					
5	Pemangkasan	322,385	13.710	8	5
	Penyapuan	357,908	13.710	8	5
	Penyiraman	174,402	13.710	8	5
<i>Pemeliharaan TPU Khusus</i>					
6	Pemangkasan	322,385	47.035	8	18
	Penyapuan	357,908	47.035	8	16
	Penyiraman	174,402	47.035	8	17
Total					458

Berdasarkan hasil hitungan diatas, untuk mendekati standar pemeliharaan yang ideal memang dibutuhkan penambahan jumlah pekerja yang cukup besar. Namun dalam keadaan ini jumlah pekerja tidak harus mencapai 458 pekerja agar pemeliharaan menjadi efektif, jika memang tidak ingin dilakukan penambahan jumlah pekerja, maka perlu dilakukan evaluasi keterampilan pekerja dalam melakukan pemeliharaan, memaksimalkan jadwal tenaga kerja dengan melakukan pengawasan dan penambahan alat-alat pemeliharaan seperti mesin pemangkas serta *sprinkler* di beberapa titik pemeliharaan yang ada di TPU

Tanah Kusir untuk menambah luasan area yang dapat dicangkup dalam sekali penyiraman dan mengurangi pekerjaan pemeliharaan yang dilakukan oleh PJLP TPU Tanah Kusir.

3.4 **Penggunaan Sprinkler**



Gambar 4. *Sprinkler*

Sprinkler adalah alat yang digunakan untuk melakukan penyiraman sistem yang digunakan oleh sprinkler adalah *overhead irrigation*, yakni dengan menyemburkan air dari bawah ke atas untuk menyirami semua tanaman di tanah secara merata dalam waktu singkat. Metode ini sangat bagus untuk penggunaan air yang efisien, dan sistem sprinkler juga dapat menghemat waktu dan tenaga. Sprinkler ada dalam berbagai bentuk dan ukuran dengan jarak semprotan yang berbeda. Alat-alat yang diperlukan untuk menyiram menggunakan sprinkler adalah sprinkler besar, tripod sprinkler, selang/pipa air, pompa tekanan tinggi. Untuk menyiram jagung pada lahan yang luas, diperlukan sprinkler besar yang dapat menyemprotkan air dengan debit aliran yang besar dan radius semprotan hingga 30-50 meter. Penyaluran air dari pompa ke sprinkler dapat menggunakan pipa yang mampu menahan tekanan air tinggi dari pompa, letak sumber air dengan lahan juga menjadi pertimbangan dalam penggunaan saluran air (Dedy, 2019).

3.5 **Efektivitas kapasitas kerja TPU Tanah Kusir tanpa penyiraman**

Dengan digunakannya sprinkler, keperluan penambahan PJLP di TPU Tanah Kusir dapat di perkecil dikarenakan salah satu pekerjaan pemeliharaan dapat gantikan oleh alat pemeliharaan, hal ini dapat dibuktikan juga dengan hitungan Hari Orang Kerja (HOK) tanpa memasukan jam kerja yang digunakan untuk penyiraman seperti yang ada pada Tabel 4. Setelah data tanpa penyiraman dihitung dapat dilihat bahwa kebutuhan PJLP turun hingga 32% menjadi 308 Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) saja yang dibutuhkan untuk memelihara total luasan TPU Tanah Kusir 41,83 ha dan rasio kapasitas kerja yang didapatkan pun masih berada di antara rasio ideal yang digunakan sebagai acuan penelitian ini, rasio tenaga kerja tetap ada di angka 1:0,1 dengan artian untuk satu orang pekerja yang terdapat di TPU Tanah Kusir memiliki area yang harus dipelihara seluas 0,1 ha perorang dalam satu bulan.

Tabel 4. Perbandingan standar Kapasitas Pekerjaan

No	Pekerjaan	Kapasitas Kerja	Luas Area Kerja	Jam Kerja/Hari	Hari Orang
		(m ² /jam)	(m ²)		Kerja (HOK) (Orang)
1	Pemeliharaan TPU A Bagian 1				
	Pemangkasan	322,385	38.141	8	15
	Penyapuan	357,908	38.141	8	13
2	Pemeliharaan TPU A Bagian 2				
	Pemangkasan	322,385	151.745	8	59
	Penyapuan	357,908	151.745	8	53
3	Pemeliharaan TPU B Bagian 1				
	Pemangkasan	322,385	76.687	8	30
	Penyapuan	357,908	76.687	8	27
4	Pemeliharaan TPU B Bagian 2				
	Pemangkasan	322,385	90.976	8	35
	Penyapuan	357,908	90.976	8	32
5	Pemeliharaan TPU Cina				
	Pemangkasan	322,385	13.710	8	5
	Penyapuan	357,908	13.710	8	5
6	Pemeliharaan TPU Khusus				
	Pemangkasan	322,385	47.035	8	18
	Penyapuan	357,908	47.035	8	16
				Total	308

Dengan asumsi bahwa setiap pekerja pada TPU Tanah Kusir dapat melakukan dua jenis pekerjaan, maka kebutuhan jumlah tenaga kerja dari hasil perhitungan yaitu 308 orang PJLP dapat dibagi dengan jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh satu orang PJLP yaitu dua jenis pekerjaan. Dengan demikian, kebutuhan tenaga kerja hanya menjadi 154 orang PJLP dengan rasio kapasitas kerja menjadi 1:0,27 yang artinya 1 orang PJLP harus dapat memelihara total luasan 0,27 ha dalam satu bulan.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada penelitian dapat disimpulkan bahwa, Secara umum kegiatan pemeliharaan oleh PJLP di TPU Tanah Kusir sudah cukup mendekati standar ideal pemeliharaan kawasan yang ada, walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam kegiatan pemeliharaan seperti lembur dan beberapa wilayah yang terbengkalai sehingga diperlukan evaluasi keterampilan, pemaksimalan jadwal kerja dan pengawasan yang lebih menyeluruh selama pekerjaan berlangsung. Rasio tenaga kerja yang didapatkan dari 89 orang PJLP yang ada TPU Tanah Kusir dengan luas 41,83 ha adalah 1:0,47, yang artinya tiap satu orang pekerja memiliki area yang harus dipelihara seluas 0,47 ha. Rasio ideal yang pernah diteliti adalah 1:0,1-1:0,3 yang berarti 1 orang pekerja harus memelihara minimal 0,1 ha dan maksimal 0,3 ha dalam satu bulan. Dari hasil analisis kapasitas kerja, dapat dilihat bahwa penambahan alat pemeliharaan seperti sprinkler dapat berguna dan memperkecil jumlah pekerja yang dibutuhkan oleh TPU Tanah Kusir, 308 pekerja yang didapatkan menggunakan hitungan HOK dapat dibagi menjadi dua dengan asumsi masing-masing pekerja dapat melakukan satu sampai dua jenis pekerjaan perorang, total pekerja yang masih dibutuhkan sekiranya

65 orang pekerja lagi agar dapat mencapai angka 154 orang pekerja untuk mendapat hasil pemeliharaan yang efektif. Dengan total 154 pekerja, rasio tenaga kerja akan turun menjadi 1:0,27.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada dapat diajukan beberapa saran seperti pembagian regu untuk pemeliharaan diharapkan bisa lebih jelas dan lebihimbang, pengarahan tentang apa yang akan dilakukan saat bekerja di pagi hari harus dimaksimalkan serta diperlukan evaluasi keterampilan, pemaksimalan jadwal kerja dan pengawasan yang lebih menyeluruh selama pekerjaan berlangsung, serta diperlukan penambahan alat untuk melakukan pemeliharaan seperti *sprinkler* dan alat pemangkas untuk tiap regu.

5. Daftar Pustaka

- Arifin, H.S. (2005). *Pemeliharaan Taman Edisi Revisi*. Swadaya. Jakarta.
- Dedy, K. 2020. Penggunaan Sprinkler Untuk Pengairan Tanaman Jagung di Desa Sri Jaya. Retrieved April 15, 2022 from <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/70981/Penggunaan-Sprinkler-Untuk-Pengairan-Tanaman-Jagung-Di-Desa-Srijaya>
- Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Pemprov DKI Jakarta. (2017). *Tanah Kusir Tempat Pemakaman Umum*. Retrieved February 1, 2022, from <https://jakarta.go.id/artikel/konten/4752/tanah-kusir-tempat-pema-kaman-umum-tpu>.
- Dlukha, S.S., Y. Wardiningsih, R.M. Febriani, Syahadat, & P.T. Putra. (2017). Pemeliharaan Hazard di Padang Golf Matoa Nasional, Jakarta Selatan. *Buana Sains*, 17(2), 115-124.
- Fatmala, D.M., R.M. Syahadat, & D. Radnawati. (2020). Kajian efektivitas kapasitas kerja pada kegiatan pemeliharaan common area di kawasan pariwisata The Nusa Dua, Bali. *Jurnal Arsitektur Lanskap*, 6(2), 247-256. doi: 10.24843/JAL.2020.v06.i02.p12.
- Febriani, Y. (1998). *Pemeliharaan Lanskap Common Area di Kawasan Wisata Nusa Dua Bali*. [Institut Pertanian Bogor].
- Mompo, S.S. (2001). Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kapasitas Kerja Terhadap Kelelahan Tenaga Kerja di Bagian Palet PT Agung Saputra. Universitas Diponegoro. Yogyakarta.
- Pebriyanti, S. (2012). *Pengelolaan Lanskap Kawasan Rekreasi Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara*. [Institut Pertanian Bogor].
- Rachmawati, F. (2019). Jauh dari Target, Ruang Terbuka Hijau di Jakarta Cuma 10 Persen Saja. Retrieved December 24, 2021, from <https://www.ayojakarta.com/read/2020/12/24/28765/jauh-dari-target-ruang-terbuka-hijau-di-jakarta-cuma-10-persen-saja>.
- Rahardjo, D.B. (2020). Petugas TPU Tanah Kusir Wajib Tes Kesehatan Lagi Usai Makamkan Jenazah. Retrieved August 22, 2021, from <https://www-suara.com/news/2020/03/16/194-102/petugas-tpu-tanah-kusir-wajib-tes-kesehatan-lagi-usai-makamkan-jenazah>.
- Sabran, A. (2019). Unit Kristen TPU Tanah Kusir Kumuh Tidak Terawat. Retrieved October 3, 2021, from <https://wartakota.tribunnews.-com/2019/10/03/video-unit-kristen-tpu-tanah-kusir-kumuh-tidak-terawat>.